

***EFFECT OF ENVIRONMENTAL FACTORS ON LEARNING
OUTCOMES OF CLASS XI IPS 1 ON ECONOMIC LESSON IN SMA
NEGERI 1 BANDAR PETALANGAN
DISTRICT OF PELALAWAN***

Alimun¹, Caska², Gani Haryana³

Email: alimun@gmail.com, caska099@mail.com, haryanagani79@yahoo.com
No. Hp. 082392953433

*Studi Program Economic Education
Departement of Teacher Training and aeducation
Faculty of Teaching Training and Education
Riau University*

Abstract : *focus of this study is the low learning outcomes of IX IPS 1 students based on the daily test results where the average of student learning outcomes is 72, but the value is still below the standard value of 75. The formulation of the problem of this research is whether the school environment, partially and simultaneously effect to the students' learning outcomes in Economics lesson at SMAN 1 Bandar Petalangan, Pelalawan District. The population in this study is the sum of the overall object that will be studied, the students of class X and XI IPS SMAN 1 Bandar Petalangan who gets economics lessons, amounted to 240 people. The sample of this research is the students of Class XI IPS 1 SMAN 1 Bandar Petalangan Pelalawan District in Year 2018/2019 consisting of 40 students. Data analysis using quantitative descriptive with multiple regression model. Partial test results of school environmental factors significantly influence learning outcomes of student on XI IPS 1 SMAN 1 Petalangan Pelalawan District. Family environment also affects the results of learning outcomes of class XI IPS 1 SMAN 1 Petalangan Pelalawan District. The simultaneously results state that the school environment and family environment have a positive and significant impact on the learning outcomes of students of class XI IPS 1 SMAN 1 Petalangan Pelalawan District.*

Keywords: *Environment and Outcomes.*

PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 1 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 BANDAR PETALANGAN KABUPATEN PELALAWAN

Alimun¹, Caska², Gani Haryana³

Email: alimun@gmail.com, caska099@mail.com, haryanagani79@yahoo.com
No. Hp. 082392953433

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Fokus penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IX IPS 1 berdasarkan nilai hasil ulangan harian dimana rata-rata hasil belajar siswa adalah 72, namun nilai tersebut masih dibawah nilai KKM sebesar 75. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah dari keseluruhan objek yang akan diteliti yaitu siswa kelas X dan XI IPS SMAN 1 Bandar Petalangan yang mendapat pelajaran Ekonomi, berjumlah 240 orang. Sampel dari penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 40 orang siswa. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan model regresi berganda. Hasil uji secara parsial faktor lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Petalangan Kabupaten Pelalawan. Lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Petalangan Kabupaten Pelalawan. Hasil uji secara simultan menyatakan bahwa lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Kata Kunci : Lingkungan dan Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungannya dan nantinya dapat menimbulkan perubahan dalam dirinya sehingga dapat berfungsi dalam masyarakat. Pendidikan dapat memperbaiki kualitas hidup manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat berpikir serta menciptakan sesuatu yang baru untuk mempermudah manusia dalam menjalani kehidupannya (Hamalik, 2005:79).

Kunci utama suatu pendidikan adalah belajar, tanpa adanya belajar maka sesungguhnya pendidikan tidak akan pernah ada (Muhibbinsyah, 2009: 59). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku inilah yang dimaksud dengan hasil belajar.

Mata pelajaran Ekonomi merupakan mata pelajaran yang terdiri dari pelajaran Ekonomi dan Akuntansi. Pelajaran Ekonomi lebih condong tentang penguasaan teori dimana siswa harus menguasai Standar Kompetensi yang telah ditentukan. Standar Kompetensi tersebut meliputi Memahami Kondisi Ketenagakerjaan dan Dampaknya terhadap Pembangunan Ekonomi, Memahami APBN dan APBD, Mengenal Pasar Modal dan Memahami Perekonomian Terbuka. Sedangkan pelajaran Akuntansi lebih pada penguasaan keterampilan menghitung, menggunakan logika dan menuntun ketelitian. Hal ini karena, Pada praktek akuntansi dimana setiap proses tahap yang satu dengan yang lain saling terkait (Tim Yudistira, 2013:89).

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) mencakup minat, motivasi, sikap belajar dan kesehatan fisik maupun kesehatan mental siswa. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal) antara lain dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat serta faktor media massa, sarana dan prasarana Sekolah. Dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada faktor eksternal yaitu faktor sekolah dan faktor lingkungan keluarga, karena keduanya merupakan lingkungan terdekat siswa dan siswa juga lebih sering berada di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarganya.

Adapun gejala yang tampak pada siswa SMAN I Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan dalam pembelajaran Ekonomi yang penulis temui adalah siswa sulit menghafal istilah ekonomi, rendahnya nilai ulangan harian yang diperoleh siswa dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru hanya sebagian saja yang dikerjakan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMAN I Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Tahun 2017/2018. Kriteria berdasarkan nilai Ketuntasan Maksimal (KKM) adalah sebesar 75, dengan rata-rata hasil belajar siswa adalah 72,00. Jumlah siswa kelas IX IPS 1 adalah 38 orang, selanjutnya berdasarkan nilai hasil ulangan harian sebanyak 20 orang dari 38 orang siswa (52,63%) dinyatakan tuntas sedangkan 18 orang (47,37%) dinyatakan tidak tuntas. Rata-rata hasil belajar siswa 72,00 nilai tersebut masih dibawah nilai KKM sebesar 75,00, dengan demikian hasil belajar siswa secara klasikal dinyatakan tidak tuntas. Menurut Slameto (2010: 54) terdapat dua faktor yang dapat menjadi penyebab kesulitan belajar bagi siswa yaitu: faktor internal berasal dari dalam diri siswa meliputi kesehatan, intelegensi, dan minat dan faktor eksternal berasal dari lingkungan siswa meliputi lingkungan keluarga,

masyarakat, dan sekolah. Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya dialami oleh peserta didik dengan intelegensi rendah tapi juga dipengaruhi oleh lingkungan yang kurang mendukung.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, Slameto, (2010:2). Hal senada diungkapkan juga oleh Hamalik, (2009: 28), belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Menurut Sardiman, (2011: 21), belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Slameto, (2010: 2), mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

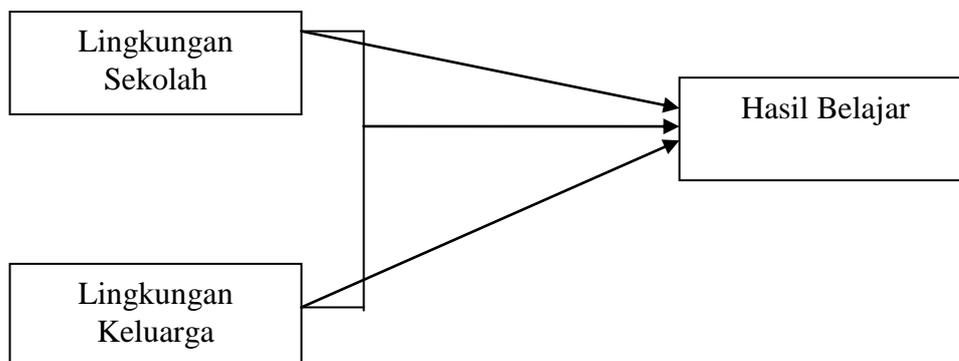
Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh dosen untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila mahasiswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Pendapat tersebut didukung oleh Sudjana (2010: 3), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Slameto, (2010: 53), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu.

1. Faktor intern meliputi.
 - a. Faktor jasmaniah
 - b. Faktor psikologis
 - c. Faktor kelelahan

2. Faktor ekstern meliputi.
 - a. Faktor sekolah
 - b. Faktor keluarga
 - c. Faktor masyarakat

Maka model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Model Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bandar Petalangan Desa Lubuk Keranji Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan dilaksanakan pada pertengahan November 2017 sampai Desember 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah dari keseluruhan objek yang akan diteliti yaitu siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan yang 40 orang. Mengingat jumlah populasi yang sedikit maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel seluruh populasi. Maka sampel dari penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 40 orang siswa. Dengan demikian teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus. Alasan dipilihnya kelas XI IPS 1 karena rata-rata Nilai Ulangan Harian kelas tersebut masih di bawah KKM dan lebih rendah dibandingkan rata-rata Nilai Ulangan Harian pada kelas lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (interview), kuesioner dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, akan digunakan analisis deskriptif dengan menskor jawaban siswa kemudian dikelompokkan dan dihitung dengan menggunakan skala Likert. Untuk melihat hasil belajar siswa ditetapkan rentangan penilaian sebagai berikut :

- 75 - 100 = Baik Sekali
- 65 - 74 = Baik
- 55 - 64 = Cukup
- ≤ 54 = Kurang (Sudjana, 2010:65)

Selanjutnya dilakukan pengujian lebih lanjut dengan menggunakan model regresi berganda dengan regresi berganda yang dapat dihitung dengan komputer dengan *program statistical product and servise solutions (SPSS)* versi 20.00. Persamaan regresi ganda dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan

Dimana :

Y	= Variabel terikat (dependen), Hasil Belajar
X1	= Variabel bebas (independen), Lingkungan sekolah
X2	= Variabel bebas (independen), Lingkungan keluarga
a	= Nilai Konstanta
b	= Koefisien regresi
ϵ	= Epsilon, koefisien error

Analisis determinasi dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen.

Uji t untuk menguji signifikan konstanta dan variabel dependen. Kriteria uji koefisien regresi dari variabel independen terhadap dependen sebagai berikut:

- Jika nilai t-hitung $>$ nilai t-tabel, maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan
- Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel, maka H_0 diterima artinya koefisien regresi tidak signifikan (Riduwan & Akdon, 2007).

Untuk menguji signifikan secara simultan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , kaidah pengujian signifikansi:

- Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya kedua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan taraf signifikan: $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

1. Analisis Hasil Belajar

Untuk menilai hasil belajar responden dalam penelitian ini maka penulis menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) Semester II. Berdasarkan data yang berhasil penulis peroleh maka diketahui bahwa hasil belajar siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bandar Petalangan adalah sebagai berikut nilai hasil belajar terendah adalah 54 dan tertinggi adalah 90 dengan standar deviasi 10,0633 dan nilai rata-rata 71,84. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai Pelajaran Ekonomi pada siswa Kelas XI IPS 1 SMA Bandar Petalangan dapat dikategorikan Tidak Tuntas karena masih di bawah nilai KKM sebesar 75. Tanggapan siswa tentang Lingkungan Sekolah nilai maksimum

adalah 4,82 dan nilai minimum 2,73 dengan nilai rata-rata 3,97 dan standar deviasi 0,4922, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa lingkungan sekolah berkategori Baik. Tanggapan siswa tentang Lingkungan Keluarga nilai maksimum adalah 4,83 dan nilai minimum 2,67 dengan nilai rata-rata 3,88 dan standar deviasi 0,5205, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa lingkungan keluarga berkategori Cukup Baik.

2. Analisis Lingkungan Sekolah

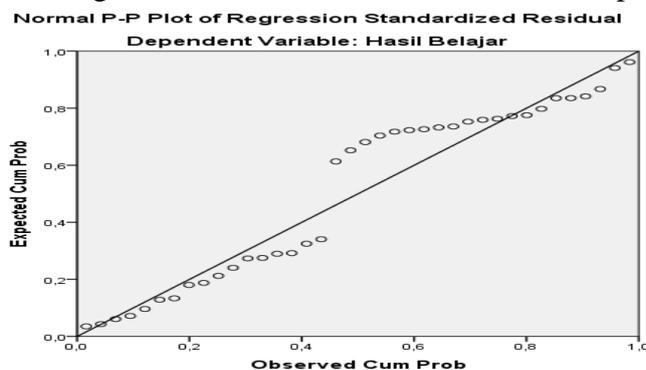
Lingkungan sekolah adalah faktor-faktor atau kondisi di lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Indikatornya meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Lingkungan sekolah di SMAN 1 Bandar Petalangan sebagian besar atau 57,89% berkategori Baik. Lingkungan sekolah memperoleh jawaban setuju yang paling banyak yaitu 22 orang. Artinya siswa merasa bahwa mereka menyukai lingkungan sekolah yang dapat mendukung aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Analisis Lingkungan Keluarga

Pada variabel lingkungan keluarga terdapat enam indikator, selanjutnya lingkungan keluarga siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Petalangan sebagian besar atau 55,26% berkategori Baik. Lingkungan keluarga siswa berkategori baik yang dapat dilihat dari jawaban setuju yang merupakan jawaban paling banyak yaitu 21 orang. Artinya siswa merasa bahwa mereka memiliki lingkungan keluarga yang baik dan dapat mendukung terciptanya suasana yang menyenangkan saat siswa belajar di rumah.

4. Hasil Uji Normalitas

Berikut ini grafik distribusi normal untuk data hasil penelitian:



Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

Gambar 4.1 Grafik Distribusi Normal

Berdasarkan uji normalitas, maka dapat dilihat bahwa grafik yang terbentuk telah mengikuti garis linier dengan demikian masing-masing variabel telah berdistribusi normal. Selain menggunakan grafik *normality*.

Pengujian normalitas data juga dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov, dapat dilihat bahwa data memiliki distribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai Asym.Sig (2-tailed) masing-masing variabel yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

5. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan dilakukan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil uji linieritas ditemukan nilai F (*Deviation form Linierity*) sebesar 11,508 dengan ρ sebesar 0,001 ($\rho < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan dependen adalah linier.

6. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan dalam penelitian ini adalah faktor lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Tabel 4.12: Hasil Perhitungan Regresi Berganda Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	80,237	,051		1,711	,121
Ling_Sklh	1,921	,650	1,157	2,569	,003
Lng_Keluarga	,258	,243	,226	2,111	,018

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan model regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan seperti berikut ini :

$$Y = 80,237 + 1,921X_1 + 0,258X_2$$

Uji-F (Uji Simultan)

Berdasarkan hasil uji simultan dapat dilihat $F_{hitung} = 8,240 > F_{tabel} (1;37) = 4,105$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau signifikan sesuai dengan syaratnya, sehingga secara serentak faktor X_1 (lingkungan sekolah) dan X_2 (lingkungan keluarga) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Uji t (Parsial)

Untuk Uji t dengan memperhatikan t hitung apakah signifikan apabila t hitung $>$ t tabel. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS maka dapat disimpulkan bahwa :

$$DF = n - k - 1 = 38 - 2 - 1 = 37 = 1,687$$

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat variabel X_1 , t hitung adalah 2,569 sedangkan t-tabel yaitu $(0,05;37) = 1,687$ karena t hitung $(2,569) >$ dari t tabel $(1,687)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian variabel X_1 (lingkungan sekolah) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Untuk t hitung variabel X_2 adalah 2,111 sedangkan t-tabel yaitu $(0,05;37) = 1,687$, karena t hitung $(2,111) >$ dari t tabel $(1,687)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian variabel X_2 (lingkungan keluarga) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Berdasarkan hasil uji-t dapat dilihat bahwa hasil uji t untuk variable motivasi merupakan nilai yang tertinggi, hal ini berarti variabel lingkungan sekolah merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $Adj R^2$ sebesar 0,543 hal ini menunjukkan bahwa 54,3% perubahan pada hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan ditentukan oleh variabel bebas yakni faktor lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga sedangkan 44,70% lagi ditentukan oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Pembahasan

Tanggapan responden seperti dapat dilihat pada tabel rekapitulasi untuk variabel lingkungan sekolah secara keseluruhan, dimana 22 orang atau 57,89% menyatakan setuju (S) dan hanya sebanyak 2 orang atau 5,26% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti bahwa responden setuju dengan kondisi lingkungan sekolah di SMAN 1 Bandar Petalangan. Namun demikian perlu dilakukan perencanaan yang tepat mengenai bentuk-bentuk metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh sekolah agar tidak membosankan bagi siswa dan sesuai dengan kurikulum pelajaran, hubungan antara sesama siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar selalu terjalin dengan baik karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bandar Petalangan.

Hasil regresi menyatakan bahwa variabel lingkungan sekolah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bandar Petalangan. Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Slameto (2010;53) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Raresik, dkk (2016).

Lingkungan keluarga secara keseluruhan sebanyak 21 orang atau 55,26% menyatakan setuju (S) dan 2 orang atau 5,27% menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti lingkungan keluarga saat ini sudah baik, namun demikian kondisi lingkungan keluarga siswa perlu ditingkatkan pada faktor orangtua mengerti dengan kemampuan anak dan hubungan antar anggota keluarga juga perlu dibina dengan lebih baik agar anak merasa nyaman di rumah.

Hasil tanggapan responden sejalan dengan hasil regresi bahwa variabel lingkungan keluarga (X_2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Raresik, dkk (2016) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran penelitian sebagai berikut :

1. Hasil uji secara parsial (uji t) ternyata faktor lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Petalangan Kabupaten Pelalawan. Hal ini karena berdasarkan hasil uji secara statistik nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.
2. Hasil uji secara parsial (uji t) ternyata lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Petalangan Kabupaten Pelalawan. Hal ini karena berdasarkan hasil uji secara statistik nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel.
3. Hasil uji secara simultan menyatakan bahwa secara simultan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Petalangan Kabupaten Pelalawan. Hal ini karena berdasarkan hasil uji secara statistik nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel. Artinya semakin baik lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga maka hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Petalangan Kabupaten Pelalawan akan semakin meningkat.

Rekomendasi

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Petalangan Kabupaten Pelalawan perlu menyeimbangkan antara kondisi lingkungan sekolah seperti metode pembelajaran yang digunakan, kurikulum yang diterapkan, membina hubungan antara guru dan siswa yang lebih baik. Menerapkan disiplin di sekolah dengan lebih efektif, menciptakan komunikasi yang menyenangkan antara guru dengan siswa dan antara sesama siswa.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Petalangan Kabupaten Pelalawan perlu mempertimbangkan lingkungan keluarga, lingkungan keluarga seperti cara orang tua dalam mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah yang menyenangkan, kemampuan orangtua dalam memahami kemampuan anak dalam belajar serta kondisi ekonomi keluarga merupakan aspek-aspek yang perlu diperbaiki oleh masing-

masing keluarga dengan demikian anak akan merasa nyaman berada di rumah sehingga motivasi anak untuk belajar akan meningkat sehingga hasil belajarnya akan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional*, Jakarta : Penerbit CV. Eka Jaya
- Hamalik, Oemar, 2005, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara
- Muhibbinsyah. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pingge, Heronimus Delu dan Muhammad Nur Wangid, 2016, *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka, JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2, No. 1 Desember 2016*
- Raresik, Kd. Ayuning, I Kt. Dibia dan I Wyn. Widiانا, 2016, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus VI, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016*
- Riduwan dan Akdon. 2007. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Alfabeta. Bandung
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sutrisno, Valiant Lukad Perdana, 2016, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Vokasi Volume 6, No 1, Februari 2016 (111-120) Online: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv>